



BAB V
PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data pada penelitian ini, peran guru sebagai pembimbing sangatlah penting dalam membentuk karakter bernalar kritis peserta didik. Melalui pembiasaan diskusi, pendampingan dalam menganalisis informasi, pemberian pertanyaan terbuka serta melakukan refleksi bersama, guru membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bernalar kritis secara bertahap dan mendalam. Pada indikator memperoleh dan memproses informasi serta gagasan, kelas IV A kurang mampu dalam membedakan informasi dan gagasan, rendahnya rasa ingin tahu dan minimnya dalam mengajukan pertanyaan. Kondisi tersebut dapat menghambat pada perkembangan mereka. Sementara kelas IV B dan IV C, sudah menunjukkan keaktifan bertanya dan menghubungkan gagasan dengan pemahaman mereka.

Pada indikator menganalisis dan mengevaluasi penalaran, kelas IV A lebih menggantungkan diskusi kelompok dan kurang aktif dalam proses analisis. Oleh karena itu, pada kelas IV A ini butuh bimbingan serta dorongan untuk terus mengembangkan proses nalar mereka. Untuk kelas IV B butuh dorongan dan bimbingan dari guru untuk memperjelas alasan pada saat mengambil sebuah keputusan. Sementara di kelas IV C, peserta didik dengan cepat dan tepat dalam menganalisis informasi, mengambil keputusan dan memberikan alasan yang sesuai dengan keputusan yang diambil.

Pada indikator merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri, kelas IV A, B, dan C peserta didik sudah mampu merefleksi, mengevaluasi keputusan mereka serta mempertimbangkan adanya perbaikan. Oleh karena itu, guru perlu untuk mendukung peserta didik agar dapat mengoptimalkan refleksi diri untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut.

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah disarankan untuk selalu memberikan dukungan kepada guru dalam mengembangkan keterampilan nalar kritis peserta didik. Selain itu, memberikan penyediaan fasilitas dan sumber daya yang mendukung, serta menciptakan budaya belajar yang terbuka dan kolaboratif.

2. Bagi guru

Bagi guru diharapkan untuk memperbanyak strategi dan metode dalam mengajar agar suasana kelas tidak membosankan. Guru diharapkan selalu melibatkan seluruh peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung agar semua peserta didik juga aktif, selalu mengembangkan kemampuan dalam merangsang peserta didik untuk berpikir kritis.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian terkait peran guru selain sebagai pembimbing (sebagai pengajar, evaluator, fasilitator, motivator, dan teladan) serta karakter lain pada profil pelajar Pancasila (beriman, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri dan kreatif) di berbagai sekolah dan jenjang pendidikan.

